

ABSTRACT

This research of local government budgets becomes important as the submission of every local government's financial report to the central government is obligatory, which then will be examined by the Audit Board of the Republic of Indonesia (PP 58/2005). The study aims to provide empirical evidence about the influence of the Local Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Excess Fund Balance Budget Calculation (SiLPA) to the allocation capital expenditure. The data of this research is the examination report of regional government budget (LHP APBD) of Karesidenan Pati which covers six regional governments during five years of observation (2010-2014). By using the multiple linear regression method, the result shows that DAU positively affects to the allocation capital expenditure, while PAD and SiLPA do not affect the allocation capital expenditure.

Keywords: *Financial Report, Allocation Capital Expenditure, PAD, DAU, SiLPA.*

ABSTRAK

Penelitian tentang anggaran pemerintah daerah ini menjadi penting dengan adanya kewajiban tiap pemerintah daerah memberikan laporan keuangan kepada pemerintah pusat, yang nantinya akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (PP 58/2005). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap alokasi belanja modal. Data dari penelitian ini adalah Laporan Hasil Pemeriksaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (LHP APBD) Karesidenan Pati yang terdiri atas 6 pemerintah daerah selama 5 tahun pengamatan (2010-2014). Dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda, diperoleh hasil bahwa DAU berpengaruh positif terhadap alokasi belanja modal, sedangkan PAD dan SiLPA tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal.

Kata kunci : *Laporan Keuangan, Alokasi Belanja Modal, PAD, DAU, SiLPA.*